

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dijabarkan dari bab sebelumnya berupa analisis masalah, pengolahan dan penafsiran data-data yang di peroleh dari hasil observasi dan penyebaran angket, mengenai hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan etika berbusana muslim maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) adalah Merupakan upaya sadar dan sistematis. Dalam kehidupan masyarakat majemuk yang beragama. Pendidikan ini juga bertujuan untuk memperkuat Aqidah di satu sisi, serta meningkatkan toleransi dan sikap saling menghargai antar pemeluk agama lain dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun hasil yang di dapat dari variabel X yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak dengan cara penyebaran angket sebanyak 20 item di dapatkan hasil sebesar 78,56 dan berdasarkan hasil analisis di ketahui tergolong kedalam kategori baik.
2. Etika berbusana muslim (Variabel Y) merupakan pengajaran tentang baik dan buruk. Yang di terima umum tentang sikap,

perbuatan, kewajiban dan sebagainya. Pada hakikatnya moral merujuk pada tingkatan-tingkatan yang telah di terima oleh suatu kelompok. Sementara etika secara umumnya lebih keterkaitan dengan prinsip-prinsip yang di kembangkan di berbagai pembahasan etik. Adapun hasil yang di dapat dari variabel Y yaitu etika berbusana muslim dengan cara penyebaran angket sebanyak 20 item di dapatkan hasil sebesar 88,90. dan berdasarkan hasil analisis di ketahui tergolong kedalam kategori sangat baik.

3. Hubungan pembelajaran Aqidah akhlak dengan etika berbusana muslim, berdasarkan hasil perhitungan di atas, di ketahui  $t$  hitung = 6,920 dan  $t$  tabel = 1,725 maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) di terima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak. Simpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dengan Etika Berbusana Muslim (variabel Y). Berdasarkan hasil perhitungan di atas di ketahui hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dengan Etika Berbusana Muslim (variabel Y) adalah sebesar 70,56% sedangkan sisanya

20,44% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain dan dapat di teliti oleh siapapun yang berminat.

## **B. Saran-Saran**

Setelah mengadakan penelitian di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Kampung Pegadingan Desa Pegadingan Kecamatan Keramatwatu Serang Banten. Tentang Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Etika Berbusana Muslim, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Sebaiknya, pesrta didik mampu membiasakan diri untuk berpakaian rapih dan tentunya menutup auarat, dan peliharalah rasa malu dalam diri agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik. Karena hasil penelitian membuktikan bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

### **2. Bagi Guru MTs Al-Jauharotunnaqiyah**

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki hubungan atau korelasi terhadap etika berbusana muslim. Maka sebaiknya pendidik membatu peserta didik untuk membiasakan akhlak baik agar terus meningkat sesuai dengan yang di harapkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan kajian dalam penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lebih komperhensif agar memiliki kostruk teori dan penelitian yang baik.

